



PEMERINTAH KABUPATEN FLORES TIMUR

**LAPORAN
AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH**



**DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
(DISPARBUD)
KABUPATEN FLORES TIMUR**

*Jln. San Juan No.211. Telp (0383) 21258
Sarotari - Larantuka*

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN

1. Kedudukan Organisasi Perangkat Daerah

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur dibentuk dengan Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur No. 2 tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur nomor 11 tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat Daerah Kabupaten Flores Timur

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur berkedudukan sebagai unsur pelaksana otonomi daerah di bidang Pariwisata dan Kebudayaan yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah.

2. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Bupati Flores Timur Nomor 75 tahun 2018 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas-Dinas Daerah, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur mempunyai Tugas Pokok dan Fungsi sebagai berikut :

- (1) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur merupakan unsur penyelenggaraan pemerintahan daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah;
- (2) Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Flores Timur mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur;
- (3) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada poin dua (2) menyelenggarakan fungsi :
 - a. Perumusan Kebijakan Teknis di bidang Pariwisata dan Kebudayaan;
 - b. Memberikan rekomendasi izin dan melaksanakan pelayanan umum di bidang Pariwisata dan Kebudayaan;
 - c. Merumuskan kebijakan pembinaan pengembangan, dan pengawasan bidang Pariwisata dan Kebudayaan;

- d. Merencanakan pembangunan dan pengembangan Pariwisata dan Kebudayaan;
- e. Menyelenggarakan pembinaan Pariwisata dan kebudayaan, termasuk melakukan penelitian, pemeliharaan dan perawatan tempat-tempat, bangunan-bangunan dan benda-benda kepurbakalaan maupun yang bernilai sejarah;
- f. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan dalam rangka pelestarian budaya daerah;
- g. Menyelenggarakan kerjasama pengembangan budaya dan pariwisata, baik regional maupun internasional;
- h. Menyelenggarakan promosi kepariwisataan daerah, termasuk promosi kesenian maupun benda-benda hasil seni budaya daerah;
- i. Menyelenggarakan pengawasan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan;
- j. Pembinaan terhadap Unit Pelaksana Teknis Daerah;
- k. Melaksanakan pengawasan terhadap kegiatan usaha jasa dan wisata;
- l. Pembinaan terhadap Unit Pelaksana Teknis Daerah;
- m. Pengelolaan urusan ketatausahaan dinas.

B. RENCANA STRATEGIS

Bupati dan wakil Bupati Flores Timur terpilih 2017 - 2022 telah menetapkan Visi dan Misi Kabupaten Flores Timur yakni :

“FLORES TIMUR YANG SEJAHTERA DALAM BINGKAI DESA MEMBANGUN KOTA MENATA”

Dengan Misi :

1. Selamatkan Orang Muda Flores Timur
2. Selamatkan Infrastruktur Flores Timur
3. Selamatkan Tanaman Rakyat Flores Timur
4. Selamatkan Laut Flores Timur
5. Reformasi Birokrasi

Menelaah Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati terpilih, perlu dilakukan identifikasi terhadap faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yang dapat mempengaruhi pencapaian Visi dan Misi tersebut.

Sebagai pendukung Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati terpilih, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur memiliki Visi dan Misi sebagai berikut :

a. Visi

Terwujudnya Kepariwisata Kabupaten Flores Timur Yang Maju Berbasis Budaya Lokal

b. Misi

1. Meningkatkan peran orang muda dalam membangun budaya Lamaholot
2. Mengembangkan wisata bahari yang berbasis pelestarian lingkungan perairan dan pantai
3. Profesionalisme birokrasi di bidang kebudayaan dan pariwisata

c. Nilai Organisasi

Nilai Unit Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur adalah sebagai berikut :

- a. Akuntabilitas
- b. Profesional
- c. Kerja sama/sinergitas
- d. Disiplin,
- e. Tanggung jawab
- f. Saling menghargai
- g. Kreatif
- h. Inovatif
- i. Pelayan prima.

Hasil identifikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur tentang faktor- faktor penghambat dan pendorong pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih ini juga akan menjadi input bagi perumusan isu - isu strategis pelayanan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Dengan demikian isu - isu yang dirumuskan tidak saja berdasarkan tinjauan terhadap kesenjangan pelayanan, tetapi juga berdasarkan kebutuhan pengelolaan faktor - faktor agar dapat berkontribusi dalam pencapaian visi dan misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih.

Secara umum pembangunan dan pengembangan pariwisata dan budaya di kabupaten Flores Timur sudah termasuk dalam program kerja prioritas Pemerintah daerah kabupaten Flores Timur untuk periode tahun 2017 - 2022

sehingga diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat Flores Timur.

LINGKUNGAN STRATEGIS

6. Letak Geografis dan Sumber Daya Alam

Kabupaten Flores Timur terletak antara 08^o 04'-08^o40' LS dan 122^o 38'-123^o 57' BT. Bagian utara berbatasan dengan laut Flores, selatan berbatasan dengan laut Sawu, timur berbatasan dengan Kabupaten Lembata dan barat berbatasan dengan Kabupaten Sikka. Luas wilayah seluruhnya 5.983,38 km², terdiri dari luas daratan 1.812,85 km² (31 persen luas wilayah) yang tersebar pada 3 pulau besar dan 27 pulau kecil serta luas lautan 4.170,53 km² (69 persen luas wilayah). Secara administratif, Pemerintahan Kabupaten Flores Timur terdiri dari 19 Kecamatan dan 229 Desa dan 21 Kelurahan.

Kabupaten Flores Timur memiliki kekayaan potensi daya tarik wisata baik wisata alam, budaya, peninggalan sejarah, wisata religi, kebaharian maupun wisata minat khusus.

Potensi daya tarik wisata (DTW) di Kabupaten Flores Timur tersebar di 19 Kecamatan dalam berbagai jenis. Sampai saat ini, daya tarik wisata yang menjadi andalan Kabupaten Flores Timur berdasarkan sebaran di 19 Kecamatan dan sarana pendukung obyek wisata meliputi seperti dalam tabel di bawah ini :

Tabel 1.1

Jumlah Obyek Wisata di Kabupaten Flores Timur

Kecamatan	Jenis Obyek Wisata				Total
	Wisata Alam	Wisata Budaya	Wisata Religius	Wisata Agro/Minat Khusus	
Larantuka	4	-	6	1	11
Ile Mandiri	1	5	-	-	6
Demon Pagong	4	2	-	1	7
Tanjung Bunga	11	2	1	4	18
Lewolema	3	6	-	-	9
Wulanggitang	10	1	-	4	15
Ile Bura	3	4	2	1	10
Titehena	9	1	2	4	16
Adonara Timur	-	8	-	2	10
Ile Boleng	7	1	-	3	11

Kelubagolit	-	5	-	-	5
Witihama	2	4	-	-	6
Adonara	1	-	-	3	4
Adonara Barat	4	1		4	9
Wotan Ulumado	2	1	-	1	4
Adonara Tengah	-	2	-	-	2
Solor Barat	2	5	1	-	8
Solor Timur	2	2	-	1	5
Solor Selatan	-	5	-	-	11
Jumlah	65	55	12	29	161

Sumber : Buku Profil Dinas Pariwisata& kebudayaan Kabupaten Flores Timur, 2021

7. Sumber Daya Manusia

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur memiliki sumber daya manusia sebagai berikut :

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur awal tahun 2021 adalah sejumlah 26 orang, yang terdiri dari 13 laki-laki dan 13 perempuan. Jumlah Non PNS sebanyak 23 orang yang terdiri dari Laki laki 17 orang dan perempuan 6 orang. Dilihat dari sisi kapasitas dan profesionalitas aparatur ditunjukkan dengan data eksisting tingkat pendidikan aparatur, sebagaimana tergambar pada tabel berikut :

Tabel 1.2

Jumlah PNS Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin

No	Tingkat Pendidikan	J/K		Jlh
		L	P	
1	Pasca Sarjana (S2)	1	2	3
2	Sarjana (S1)	7	3	10
3	Diploma (DIII)	1	4	5
4	SMA	3	4	7
5	SMP			
6	SD	1		1
Jumlah		13	13	26

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur, 2021

Tabel 1.3
Jumlah pegawai Non PNS Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
Kabupaten Flores Timur
Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin

No	Tingkat Pendidikan	J/K		Jlh
		L	P	
1	Sarjana (S1)	7	4	22
2	Diploma (DIII)	2		2
3	SMA	8	2	20
Jumlah		17	13	23

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur, 2021

Sarana dan Prasarana Pendukung

1. Gedung Kantor dan Gedung TIC (Tourism Information Center)
2. Kendaraan Roda Empat dan Roda dua
3. Perangkat kerja
4. Meja dan Kursi kerja
5. Lemari Penyimpanan dokumen
6. Peralatan Keberihan Kantor
7. Sarana dan Prasarana Pendukung lainnya yang ada di kantor

5. Anggaran

1.4 Anggaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur

No.	NO. REG	URUSAN/PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	JUMLAH BELANJA (Rp)
1	2	3	4
A	2.22	URUSAN KEBUDAYAAN	2.743.606.985
1	2.22.01	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten Flores Timur	515.746.793
2	2.22.02	Program Pengembangan Kebudayaan	133.689.900
3	2.22.05	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	107.542.500
4	3.26.01	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	1.986.627.792
B	3.26	URUSAN PARIWISATA	6.607.746.317
1	3.26.02	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	5.843.178.117
2	3.26.03	Program Pemasaran Pariwisata	135.990.000
3	3.26.05	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	628.578.200
T O T A L A + B			9.351.353.302

C. PERMASALAHAN UTAMA

Permasalahan yang berkaitan dengan tupoksi SKPD Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur adalah sebagai berikut :

a. Aparatur

Sumber Daya Manusia yang masih dibutuhkan dan masih minim di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan adalah tenaga yang berpendidikan arkeologi dan seni, Diklat Teknis kepariwisataan, kebudayaan bagi aparatur masih sangat terbatas.

b. Sarana prasarana pendukung adalah kendaraan operasional roda dua dan perangkat kerja seperti laptop dan komputer.

c. Pengelolaan Destinasi

- Sumber Daya Manusia yang masih minim untuk pengelolaan destinasi wisata.
- Sarana prasarana pendukung pengelolaan destinasi wisata masih minim.
- Biaya pemeliharaan Objek wisata yang merupakan asset daerah masih sangat terbatas.
- Dukungan masyarakat untuk pengelolaan destinasi berupa pemberdayaan masih kurang dan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan promosi wisata masih kurang.

D. TUJUAN DAN MANFAAT LAKIP

1. Tujuan

Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur disusun dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya sebagai unsur penyelenggara Pemerintah, serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepada Pemerintah secara periodik, sehingga dapat terwujud suatu Kepemerintahan yang Baik (*Good Governance*).

2. Manfaat

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayaaangunaan Aparatur Negeri Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah untuk melaksanakan ketentuan pasal 14, pasal 27 dan pasal 30 Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka Laporan

Akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

- Mendorong Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur untuk menyelenggarakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan secara baik dan benar, yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
- Menjadikan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur yang akuntabel sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya.
- Menjadi masukan dan umpan balik dari pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur.
- Terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur.

E. SISTIMATIKA PENYAJIAN

Pada dasarnya Laporan Akuntabilitas Kinerja ini mengkomunikasikan pencapaian kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur selama tahun 2021. Capaian kinerja 2021 tersebut diukur dan dinilai berdasarkan Rencana Kinerja Tahun 2021 yang disusun pada awal tahun anggaran.

Rencana Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur tahun 2021 merupakan jabaran dari Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur tahun 2017-2022. Indikator yang ditetapkan atas Rencana Kinerja ini sedapat mungkin menggambarkan satuan atau dimensi yang terukur dan operasional. Dengan demikian, penilaian kinerja yang dilakukan atas dasar Rencana Kinerja ini diharapkan dapat menggambarkan capaian kuantitatif dari setiap sasaran.

Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja di masa yang akan datang.

Sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur Tahun 2021 dapat disampaikan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bagian ini memuat tentang :

- Gambaran Umum penulisan Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur Tahun 2021 yang berisikan : Kedudukan SKPD, Tugas Pokok dan Fungsi SKPD.
- Lingkungan Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yang berisikan : Letak Geografis dan Sumber Daya Alam Pariwisata Kabupaten Flores Timur, Sumber Daya Manusia pada SKPD Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur, Struktur Organisasi yang mengacu pada PERDA No. 08 Tahun 2017.
- Permasalahan Utama (*STRATEGIC ISSUED*), yang berkaitan dengan tupoksi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur.
- Tujuan dan Manfaat LAKIP
- Sistematika Penyajian

BAB II Perencanaan Kinerja

Bagian ini memuat tentang :

- Rencana strategis (Renstra) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur Tahun 2017-2022
- Penetapan Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Anggaran 2021

BAB III Akuntabilitas Kinerja,

Bagian ini memuat tentang :

- Capaian Kinerja Organisasi
- Realisasi Anggaran

BAB IV Penutup

LAMPIRAN :

- Perjanjian Kinerja

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan kinerja merupakan suatu hal penting bagi terselenggaranya manajemen yang baik. Rencana kinerja akan menuntun manajemen dan seluruh anggota organisasi pada capaian kinerja yang diinginkan, dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengecek apakah organisasi telah melaksanakan delegasi wewenang yang diamanahkan.

Penetapan Kinerja merupakan tekad dan janji Rencana Kinerja Tahunan yang sangat penting yang perlu dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses yang akan memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan dan penetapan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah.

Sasaran dan indikator kinerja utama yang diharapkan terwujud pada tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Perjanjian Kinerja Tahun 2021

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)
• Meningkatnya kualitas pelayanan publik.	• Presentase pelayanan administrasi perkantoran.	
1 Program pelayanan administrasi perkantoran	a. Penyediaan jasa surat menyurat	115 Lembar
	b. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	12 bulan
	c. Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	8 Unit
	d. Penyediaan jasa administrasi keuangan	12 bulan
	e. Penyediaan jasa kebersihan kantor	11 Jenis
	f. Penyediaan alat tulis kantor	5 Jenis

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	g. Penyediaan barang cetakan dan Penggandaan	34.500 Lembar
	h. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	6 Jenis
	I. Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	12 bulan
	j. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	3 Jenis
	k. Fasilitasi Kunjungan Tamu	494 OM
	l. Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi	26 Kali
	n Penyediaan jasa tenaga pendukung dan teknis perkantoran	12 bulan
• Meningkatnya kualitas pelayanan kelembagaan perangkat daerah.	• Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur.	
2 Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	a. Pengadaan peralatan gedung kantor	12 bulan
	b. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	1 Unit
	c. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	1 Unit
	d. Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	10 Jenis
	e. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	12 Jenis
Meningkatnya kualitas pelayanan publik.	Persentase peningkatan laporan capaian kinerja dan keuangan.	
3. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan Keuangan	a. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	6 dokumen
4. Program Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Pelaksanaan Penatausahaan dan pengujian/verifikasi keuangan SKPD	12 bulan

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
5. Program Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	a Pendidikan dan Pelatihan Pegawai berdasarkan tugas dan fungsi	0 bulan
• Meningkatnya pengembangan budaya Lamaholot secara strategis dan terintegrasi.	• Jumlah Buku Data base Budaya	
6 Program Pengelolaan kekayaan . budaya	a. Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan kebudayaan	1
	b. Pembinaan SDM Lembaga dan Pranata Kebudayaan	25
7 Program Pelestarian Kesenian . Tradisional	Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan budaya	
	a Jumlah pengembangan kesenian dan kebudayaan tingkat SMA/SMK/MA	1 Kegiatan
	b Jumlah pengembangan kesenian dan kebudayaan (festival dan seminar)	4
8 Program Pembinaan Sejarah . Lokal	Peningkatan Akses Masyarakat terhadap Data dan Infomrasi Sejarah	1
• Meningkatnya pengembangan budaya lamaholot secara strategis dan integrasi	• Jumlah adat budaya dan benda cagar budaya yang diakomodir dan dilestarikan	
9 Program Pengelolaan Cagar . Budaya	a. Pengembangan Cagar Budaya	10 Obyek
• Meningkatnya industri pariwisata.	• Jumlah destinasi pariwisata yang dikembangkan.	
10 Program pengembangan . destinasi pariwisata	a. Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata	4 Destinasi
	b. Pengembangan, sosialisasi dan penerapan serta pengawasan standarisasi	35 Usaha Jasa

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	c. Pengelola destinasi wisata (yang mengikuti Pelatihan)	100 Orang
• Meningkatnya industri pariwisata.	• Persentase pengembangan kemitraan.	
11 Program pengembangan kemitraan	a. Pengembangan SDM di bidang kebudayaan dan pariwisata bekerjasama dengan lembaga lainnya	7 Pelatihan
• Meningkatnya industri pariwisata.	• Persentase pengembangan pemasaran pariwisata.	
12 Program pengembangan pemasaran pariwisata	a. Pelaksanaan Penguatan promosi pariwisata nusantara didalam dan luar negeri melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media lainnya.	1 media
	b. Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata baik didalam dan luar negeri bagi Industri Pariwisata Kabupaten/Kota	1 Kegiatan
	c. Peningkatan kerja sama dan Kemitraan Pariwisata dalam dan Luar Negeri.	1 Mitra
13 Peningkatan Kapasitas SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Presentase Peningkatan Kapasitas SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	
	a Pengembangan Kompetensi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	1 Kegiatan
	b Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam pengembangan Kemitraan Pariwisata	4 Mitra

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur adalah perwujudan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur Tahun 2021 tergambar dalam tingkat pencapaian sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Dalam tahun 2021 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur menetapkan **8 Program** sasaran yang ingin diwujudkan/dicapai sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) tahun 2017 – 2022 sebagaimana telah ditetapkan dalam Peraturan Bupati Nomor 51/KEP/HK/2012 yaitu :

- 1) Meningkatnya kualitas obyek dan daya tarik wisata;
- 2) Terlestarnya budaya dan adat istiadat serta lingkungan hidup;
- 3) Meningkatnya pendapatan perkapita dan meningkatnya PAD sektor kepariwisataan;
- 4) Meningkatnya jumlah tenaga kerja sektor kepariwisataan;
- 5) Meningkatnya kualitas SDM aparatur pariwisata dan para pelaku pariwisata di sektor swasta;
- 6) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan program dan kegiatan;
- 7) Terjalannya hubungan kerja sama antar daerah, lembaga-lembaga non pemerintah termasuk investor demi peningkatan pembangunan sektor pariwisata daerah.

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kinerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas. Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator-indikator outcomes atau minimal outputs dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan.

Pencapaian kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur dalam tahun 2020 merupakan kemampuan perencanaan dan hasil pelaksanaan baik kegiatan pembangunan maupun rutin.

Pencapaian kinerja terlihat dari sejauh mana pelaksanaan strategi dalam rangka pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dan dikomitmenkan.

Berikut pemaparan atas uraian dan analisis capaian kinerja masing-masing sasaran sebagai berikut :

1) Meningkatnya kualitas obyek dan daya tarik wisata

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi 2021	%
1	Meningkatnya jumlah kunjungan wisata	Jumlah destinasi pariwisata yang dikembangkan	4 Destinasi	4 Destinasi	100 %

Untuk mencapai sasaran tersebut dilaksanakan melalui 1 (satu) program pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur yaitu **Program Pengembangan Destinasi Pariwisata** yang dijabarkan dalam 2 (dua) kegiatan yaitu :

- * Kegiatan : Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata
- Sub Kegiatan :
 1. Pembangunan Amenitas Kawasan Pariwisata Tambat apung (Mooring Buoy)
 2. Pembangunan Amenitas Kawasan Pariwisata Perahu Katinting/Longboat
 3. Pembangunan Kawasan Dermaga Wisata Boardwalk
 4. Pembangunan Kawasan Dermaga Wisata Toilet (termasuk jaringan air bersih, sumur, pompa dan jaringan listrik)
 5. Pembangunan Kawasan Dermaga Wisata Plaza Kuliner
 6. Pembangunan Kawasan Dermaga Wisata Panggung Kesenian/Pertunjukan/ Amphiteater
 7. Pembangunan Kawasan Dermaga Wisata Panggung Kesenian/Pertunjukan/ Amphiteater
 8. Pembangunan Kawasan Dermaga Wisata Lampu Taman (Tidak Sederhana)
 9. Pembangunan Kawasan Dermaga Wisata Gazebo (Tidak Sederhana)
 10. Pembangunan Kawasan Dermaga Wisata Gazebo (Tidak Sederhana)

11. Pembangunan Area Terbuka Pariwisata Toilet
(termasuk jaringan air bersih, sumur, pompa,
dan jaringan listrik)

12. Pembangunan Area Terbuka Pariwisata Lampu
Taman (Tidak Sederhana)

Masukan Dana : Rp. 5,396.708.200,00

Output : Jumlah paket sarana prasarana obyek wisata yang
diadakan.

Outcome : Meningkatnya penataan kawasan pariwisata dan
kualitas sarana dan prasarana pariwisata.

Deskripsi kegiatan:

1. Pembangunan Amenitas Kawasan Pariwisata Tambat apung
(Mooring Buoy)
2. Pembangunan Amenitas Kawasan Pariwisata Perahu
Katinting/Longboat
3. Pembangunan Kawasan Dermaga Wisata Boardwalk
4. Pembangunan Kawasan Dermaga Wisata Toilet (termasuk
jaringan air bersih, sumur, pompa dan jaringan listrik)
5. Pembangunan Kawasan Dermaga Wisata Plaza Kuliner
6. Pembangunan Kawasan Dermaga Wisata Panggung
Kesenian/Pertunjukan/ Amphiteater
7. Pembangunan Kawasan Dermaga Wisata Panggung
Kesenian/Pertunjukan/ Amphiteater
8. Pembangunan Kawasan Dermaga Wisata Lampu Taman (Tidak
Sederhana)
9. Pembangunan Kawasan Dermaga Wisata Gazebo (Tidak
Sederhana)
10. Pembangunan Kawasan Dermaga Wisata Gazebo (Tidak Sederhana)
11. Pembangunan Area Terbuka Pariwisata Toilet (termasuk jaringan
air bersih, sumur, pompa, dan jaringan listrik)
12. Pembangunan Area Terbuka Pariwisata Lampu Taman (Tidak
Sederhana)

* Kegiatan : Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata

Sub Kegiatan : Pengembangan, Sosialisasi dan Penerapan serta
Pengawasan Standarisasi.

Masukan Dana : Rp. 22.710.000,00

- Output : 1) Timbulnya pemahaman dari para peserta terkait dengan diterbitkannya *Peraturan Daerah Nomor 4 tahun 2015* dan ditindak lanjuti dengan *Peraturan Bupati Nomor 52 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pengenaan Sanksi Administrasi bagi Pengusaha Jasa Pariwisata, Peraturan Bupati Nomor 53 Tahun 2018 tentang Usaha Perjalanan Wisata, Peraturan Bupati Nomor 54 Tahun 2018 tentang Pendaftaran Usaha Pariwisata an Peraturan Bupati Nomor 55 Tahun 2018 tentang Usaha Penyelenggaraan Kegiatan Hiburan dan Rekreasi;*
- 2) Timbulnya pemahaman peserta tentang pentingnya Penerapan Protokol Kesehatan Berbasis CHSE dimasa pandemi Covid -19;
- 3) Muncul kesadaran dari para peserta tentang pentingnya pengurusan kelengkapan legalitas usaha jaa pariwisata yang dikelola serta penerapan secara disiplin dan berkelanjutan terkait Protokol Kesehatan Berbasis CHSE dimasa pandemi Covid -19;
- 4) Mendorong pengembangan sektor pariwisata agar lebih tahan dalam menghadapi pandemi COVID – 19 yang sedang mewabah ini;
- 5) Melakukan pendampingan terhadap para pelaku usaha jasa pariwisata dalam mendaftarkan usahanya secara online dan mandiri melalui portal OSS RBA pada laman <https://oss.go.id/>.
- 6) Terdatanya jenis-jenis penyelenggaraan usaha jasa pariwisata
- Outcome : 1. Tersosialisasinya regulasi-regulasi tentang penyelenggaraan usaha jasa pariwisata;
2. Membantu para pelaku usaha jasa pariwisata seperti hotel, restoran dan penyelenggaraan uasaha pariwisata lainnya yang saat ini sedang mengalami gangguan finansial serta memulihkan penurunan PAD bagi Pemerintah Daerah sebagai akibat pandemi COVID – 19 yang sedang melanda;

3. Meningkatkan kesadaran para pelaku usaha jasa pariwisata dapat menerapkan protokol kesehatan berbasis CHSE pada tempat usaha dengan disiplin secara berkelanjutan
4. Mendorong pengembangan sektor pariwisata agar lebih tahan dalam menghadapi pandemi COVID – 19 yang sedang mewabah ini;
5. Melakukan pendampingan terhadap para pelaku usaha jasa pariwisata dalam mendaftarkan usahanya secara online dan mandiri melalui portal OSS RBA pada laman **<https://oss.go.id/>**.

Deskripsi kegiatan:

Pelaksanaan kegiatan pembinaan berkala dan penertiban usaha jasa pariwisata khusus restoran/rumah makan, hotel dan tempat hiburan lainnya dengan maksud agar para pengusaha jasa pariwisata dalam setiap penyelenggaraan usaha pariwisata selalu mengedepankan standarisasi pelayanan yang optimal, demi terwujudnya standar pelayanan minimal yang memadai di bidang usaha jasa pariwisata. Selain itu memberikan pengetahuan / pemahaman terkait pentingnya penerapan protokol kesehatan berbasis CHSE bagi pelaku usaha pariwisata agar selain untuk memutuskan mata rantai wabah dan memulihkan perekonomian juga agar seluruh elemen masyarakat khususnya para pelaku usaha jasa pariwisata dapat menjalankan usahanya ditengah tatanan normal baru sehingga dapat memberikan kenyamanan serta kepercayaan dari wisatawan untuk mengatangi sebuah destinasi wisata serta memberikan panduan pendaftaran usaha jasa pariwisata berbasis resiko melalui portal OSS RBA pada laman **<https://oss.go.id/>**.

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan di :

- a. Kecamatan Solor Timur (21 Oktober 2021) dengan 5 orang pelaksana;
- b. Kecamatan Wulanggitang (25 Oktober 2021) dengan 4 orang pelaksana;
- c. Kecamatan Adonara Timur (25 Oktober 2021) dengan 6 orang pelaksana;
- d. Kecamatan Klubagolit (26 Oktober 2021) dengan 5 orang pelaksana;
- Kecamatan Larantuka (27 Oktober 2021) dengan 12 orang pelaksana.

2). Peningkatan Pelatihan Industri Pariwisata

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi 2021	%
1.	Meningkatnya industri pariwisata.	Persentase pengembangan kemitraan.	2 Pelatihan	2 Pelatihan	100 %

Untuk mencapai sasaran tersebut dilaksanakan melalui 1 (satu) program pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur yaitu **Program Pengembangan Kemitraan** yang dijabarkan dalam 2 (dua) kegiatan yaitu :

* Kegiatan : Peningkatan Kapasitas Tata Kelola dan Kualitas Pelayanan Kebersihan, Keamanan dan Keselamatan di Destinasi Wisata

Sub Kegiatan : Pelatihan Pengelolaan Toilet di Destinasi Wisata

Masukan Dana : **Rp. 117.000.000,00**

Output : Jumlah Peserta Pelatihan Pengelolaan Toilet di Destinasi Wisata

Outcome : Meningkatkan kesadaran para peserta untuk mengetahui dan memahami pentingnya pengelolaan toilet yang bersih dan higienis dan diharapkan sesuai dengan standar pengelolaan toilet ASEAN, khususnya dimasa pandemi Covid-19;

Deskripsi :

Kegiatan Pelatihan Pengelolaan Toilet di Destinasi Pariwisata di laksanakan pada tanggal 17-18 Desember 2021 di Desa Pledo, Kecamatan Witihama yang di hadiri oleh 50 peserta dari anggota pokdarwis, pengelola destinasi pariwisata dan pegiat pariwisata. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode penyajian materi oleh narasumber ± 50 %, diskusi dan kerja kelompok ± 20 % dan kunjungan lapangan ± 30 %

* Kegiatan : Peningkatan Kapasitas Tata Kelola dan Kualitas Pelayanan Kebersihan, Keamanan dan Keselamatan di Destinasi Wisata

Sub Kegiatan : Pelatihan Kebersihan Lingkungan, Sanitasi dan Pengelolaan Sampah di Destinasi Wisata

Masukan Dana : **Rp. 117.000.000,00**

Output : Jumlah Peserta Pelatihan Kebersihan Lingkungan, Sanitasi dan Pengelolaan Sampah di Destinasi Wisata

Outcome : Meningkatkan kesadaran para peserta untuk mengetahui dan memahami pentingnya pengelolaan toilet yang bersih dan higienis dan diharapkan sesuai dengan standar pengelolaan toilet ASEAN, khususnya dimasa pandemi Covid-19;

Deskripsi :

Pelatihan Kebersihan Lingkungan, Sanitasi dan Pengelolaan Sampah di Destinasi Pariwisata di laksanakan pada tanggal 15-16 Desember 2021 di Desa Pledo, Kecamatan Witihama yang di hadiri oleh 50 peserta dari anggota pokdarwis, pengelola destinasi pariwisata dan pegiat pariwisata.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode penyajian materi oleh narasumber ± 50 %, diskusi dan kerja kelompok ± 20 % dan kunjungan lapangan ± 30 %.

3).Terlestarnya Budaya dan Adat Istiadat serta Lingkungan Hidup

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi 2021	%
2.	Meningkatnya pengembangan budaya Lamaholot secara strategis dan terintegrasi.	Peningkatan Akses Masyarakat terhadap Data dan Informasi Sejarah	1 (satu) dokumen	1 (satu) dokumen	100 %

Untuk mencapai sasaran tersebut dilaksanakan melalui 1 (satu) program dan dijabarkan dalam 1 (satu) kegiatan pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur yaitu :**Program Pengembangan Kebudayaan** yang dijabarkan sebagai berikut :

* Kegiatan : Pengelolaan Kebudayaan Yang Masyarakat Pelakunya Dalam Daerah Kabupaten / Kota

Sub Kegiatan : Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan

Masukan Dana : **Rp. 38.214.900,00**

Output : •Terlaksananya pendataan dan identifikasi ritus budaya di Kabupaten Flores Timur;
•Dukungan pemerintah melalui dinas teknis dalam menjaga dan melestarikan ritus budaya yang merupakan warisan leluhur yang bernilai.

Outcome : •Adanya Jurnal Ritual Budaya di Kabupaten Flores Timur;
•Teridentifikasinya kelestaraan kekayaan ritual budaya sebagai aset dasar

Deskripsi Kegiatan

- 1) Membentuk tim;
- 2) Membuat pemetaan lokus ritual budaya di Kabupaten Flores Timur;
- 3) Menyiapkan kuisisioner identifikasi dan pendataan;
- 4) Koordinasi dengan pihak Kecamatan / Desa dan Komunitas adat;
- 5) Pelaksanaan kegiatan;
- 6) Pengolahan data;
- 7) Pelaporan

* Kegiatan : Pengelolaan Kebudayaan Yang Masyarakat Pelakunya Dalam Daerah Kabupaten / Kota

Sub Kegiatan : Pembinaan SDM, Lembaga dan Pranata Kebudayaan

Masukan Dana : **Rp. 49.780.000,00**

Output : ➤ Terlaksananya pendataan dan identifikasi motif tenun di Kabupaten Flores Timur;
➤ Dukungan pemerintah melalui dinas teknis dalam menjaga dan melestarikan salah satu warisan budaya dan juga sebagai salah satu aset kekayaan intelektual di Kabupaten Flores Timur

Outcome : ➤ Penerbitan Buku Motif Tenun di Kabupaten Flores Timur;
➤ Teridentifikasinya bentuk dan makna motif tenun yang menjadi ciri khas Kabupaten Flores Timur.

Deskripsi Kegiatan

- 1) Membentuk tim;
- 2) Membuat pemetaan lokus Motif tenun di Kabupaten Flores Timur;
- 3) Menyiapkan kuisisioner identifikasi dan pendataan;
- 4) Koordinasi dengan pihak Kecamatan / Desa dan Komunitas adat;
- 5) Pelaksanaan kegiatan;
- 6) Pengolahan data;
- 7) Pelaporan

4). Peningkatan kualitas, pemahaman generasi muda terhadap karya seni

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi 2021	%
1	Meningkatnya pengembangan budaya Lamaholot secara strategis dan terintegrasi.	Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	4 Festival	4 Festival	100 %

Untuk mencapai sasaran tersebut dilaksanakan melalui 1 (satu) program pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur yaitu : **Program Pengembangan Kebudayaan** yang dijabarkan sebagai berikut :

- * Kegiatan : Pelestarian Kesenian Tradisional Yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten
- Sub Kegiatan : Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya, Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Tingkat SMA/SMK/MA
- Masukan Dana : **Rp. 45.695.000,00**
- Output : Terselenggaranya Pembinaan Sanggar Seni Budaya
- Outcome :
 - Tumbuhnya dan teraktualisasinya seni budaya Flores Timur;
 - Tersedianya SDM seni budaya;
 - Terciptanya pergaulan kesenimananan;
 - Terciptanya jejaring dan kemitraan kreatif antar pelaku seni, pekerja budaya, dan masyarakat umum dan komunitas.

Deskripsi kegiatan :

- 1) Membentuk tim;
- 2) Membuat pemetaan kelompok sanggar seni budaya di Kabupaten Flores Timur;
- 3) Koordinasi dengan pihak Kecamatan / Desa dan kelompok sanggar seni budaya;
- 4) Pelaksanaan kegiatan pembinaan sanggar dan festival Seni Budaya Nubun Tawa Tahun 2021;
- 5) Pengolahan data hasil pembinaan sanggar dan hasil pelaksanaan festival Seni Budaya Nubun Tawa Tahun 2021;

6) Pelaporan.

5). Peningkatan pengembangan budaya lamaholot secara strategis dan integrasi

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi 2021	%
1	Terakomodir dan terlestarinya adat budaya	Jumlah adat budaya dan benda cagar budaya yang diakomodir dan dilestarikan	10 Objek	10 Objek	100 %

Untuk mencapai sasaran tersebut dilaksanakan melalui 1 (satu) program pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur yaitu : **Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya** yang dijabarkan dalam 1 (satu) kegiatan yaitu :

- * Kegiatan : Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota
- Sub Kegiatan : Pengembangan Cagar Budaya
- Masukan Dana : **Rp. 107.542.500,00**
- Output : Penyusunan Jurnal Benda Diduga Cagar Budaya di Kabupaten Flores Timur Tahun 2021.
- Outcome : Data Base Jurnal Benda Diduga Cagar Budaya di Kabupaten Flores Timur Tahun 2021

Deskripsi :

Kegiatan Dilaksanakan di Larantuka dalam waktu satu tahun anggaran terhitung mulai bulan Januari s/d bulan Desember 2021 dengan uraian kegiatan sebagai berikut :

1. Membentuk Tim;
2. Membuat google form berisi questioner data benda diduga cagar budaya di Kabupaten Flores Timur dan menyebarkannya di media sosial;
3. Koordinasi dengan pihak Kecamatan/Desa lokasi benda diduga cagar budaya;
4. Pelaksanaan kegiatan;
5. Pengolahan Data;
6. Penyusunan jurnal benda diduga cagar budaya;
7. Pelaporan.

6). Melibatkan dan memberdayakan pengusaha (pariwisata) menengah ke bawah dan membuka ruang investasi secara sehat dan positif

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2020	Realisasi 2020	%
1.	Meningkatnya upaya promosi pariwisata	Jumlah event dan media publikasi promosi pariwisata	1 Paket dan 1 Mitra 1 Frekuensi	1 Paket dan 1 Mitra 1 Frekuensi	100 %

Untuk mencapai sasaran tersebut dilaksanakan melalui 1 (satu) program pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur yaitu **Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata** yang dijabarkan dalam 3 (tiga) kegiatan yaitu :

- * Kegiatan : Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota
- Sub Kegiatan : Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri
- Masukan Dana : **59.460.000**
- Output : Mempromosikan potensi pariwisata Flores Timur kepada publik secara umum melalui Website
- Outcome : dipromosikan potensi pariwisata Flores Timur kepada publik secara umum

Deskripsi Kegiatan :

Tahapan Kegiatan

1. Penandatanganan MoU : 28 Januari 2021
2. Pengumpulan data Visual / Foto : 29 Januari – 01 Juli 2021
3. Layout : Oktober – November 2021
4. Pencetakan : Desember 2021
5. Pengiriman I : Desember 2021

Hasil Kegiatan

Dihasilkannya Buklet Promosi Wisata Berjudul FANTASTIC EAST FLORES Tourism Guide Book dengan isi tulisan bilingual (bahasa Indonesia dan bahasa Inggris).

- * Kegiatan : Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota
- Sub Kegiatan : Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota
- Masukan Dana : **Rp. 122.093.200,00**
- Output : Jumlah Kegiatan promosi pariwisata
- Outcome : Meningkatnya upaya promosi pariwisata

Deskripsi Kegiatan:

Upaya promosi melalui berbagai media dan juga dengan membangun kerjasama dengan berbagai mitra pariwisata lainnya. Salah satunya dengan penyelenggara ajang Anugerah Pesona Indonesia (API, hasil kerjasama dengan Komunitas Ayo Jalan-Jalan dan Kementerian Pariwisata dan Ekomomi Kreatif Republik Indonesia. Selama dua tahun berturut-turut, Program Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik. Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/kota, dengan Kegiatan Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam Dan Luar Negeri telah mengikutsertakan potensi wisatanya Lewokluok dalam kategori Kampung Adat Terbaik (2021). Melalui dukungan masyarakat, pemerintah desa dan masyarakat Flores Timur umum lainnya Kampung Adat Lewokluok berhasil meraih **Juara I dalam kategori Kampung Adat Terbaik.**

- * Kegiatan : Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota
- Sub Kegiatan : Peningkatan Kerja Sama Dan Kemitraan Pariwisata Dalam Dan Luar Negeri
- Masukan Dana : Rp. **26.490.000,00**
- Output : Jumlah Jaringan Kerjasama Promosi tentang Pemasaran Pariwisata antara pelaku usaha pariwisata
- Outcome : Meningkatnya upaya promosi pariwisata

Deskripsi Kegiatan :

Usaha memajukan pariwisata di Flores Timur tidak terlepas dari kerjasama dengan berbagai mitra yang bergerak di bidang pariwisata. Mitra-mitra ini selama ini memang menjadi partner dan rekan dalam

usaha meningkatkan pelayanan, mendistribusikan informasi dan gagasan serta saling membangun kerja sama. Beberapa pihak yang selama ini menjadi mitra kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Flores Timur, adalah Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) di desa-desa, PHRI (Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia) Cabang Flores Timur, ASITA (Asosiasi Travel Agent), HPI (Himpunan Pramuwisata Indonesia), ASIDEWI (Asosiasi Desa Wisata Indonesia), dan PAPPRI (Persatuan Artis Penyanyi Pencipta Lagu dan Pemusik Republik Indonesia) DPC Flores Timur.

7). Melibatkan dan memberdayakan pengusaha (pariwisata) menengah ke bawah dan membuka ruang investasi secara sehat dan positif

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi 2021	%
1.	Peningkatan Kapasitas SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Presentase Peningkatan Kapasitas SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	5 keg	5 keg	100%

Untuk mencapai sasaran tersebut dilaksanakan melalui 1 (satu) program pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur yaitu Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif yang dijabarkan dalam 5 (lima) kegiatan yaitu :

* Kegiatan : Peningkatan Kapasitas Masyarakat Pariwisata dan Pelaku Usaha Pariwisata

Sub Kegiatan : Pelatihan Pemandu Wisata Selam

Masukan : **Rp. 160.000.000**

Dana

Output : Jumlah Pemandu Wisata Selam 20 peserta

Outcome : Meningkatnya kualitas tata kelola destinasi pariwisata dan kapasitas masyarakat pelaku usaha Kepariwisata dan dukungan operasional non rutin fasilitas pariwisata. Dalam hal pemandu wisata bahari yang tepat, juga mampu menjaga kelestarian biota laut

Deskripsi Kegiatan :

Kegiatan Pelatihan Pemandu Wisata Alam – Selam di lakukan pada tanggal 27 sampai dengan 31 Juli 2021, yang di hadiri oleh 20 peserta, masing – masing terdiri dari 1 orang kelas Rescue, 4 orang kelas Advance, dan 15

orang kelas Open Water. Bertempat di Ilemandiri Dive Operator, Dusun Meko, Desa Pledo, Kecamatan witiama, Pulau Waibalun, dan beberapa spot diving yang ada di Kecamatan Larantuka.

* Kegiatan : Peningkatan Kapasitas Masyarakat Pariwisata dan Pelaku Usaha Pariwisata

Sub Kegiatan : Pelatihan Pemandu Wisata Selancar

Masukan : **Rp. 117.000.00,00**

Dana

Output : Jumlah pelatihan Pemandu Wisaya Selancar 40 peserta

Outcome : Meningkatkan pengetahuan, motivasi, dan kompetensi para pemandu wisata selancar agar dapat lebih professional dan memberikan pelayanan yang lebih berkualitas bagi wisatawan

Deskripsi Kegiatan :

Pelatihan Pemandu Wisata Alam - Selancar yang di lakukan pada tanggal 22 s/d 24 November 2021 di Pantai Rako, Desa Hewa, Kecamatan Wulanggintang, Kabupaten Flores Timur.

1. Jangka waktu pelaksanaan pelatihan Desa wisata Selama 3 (tiga) hari dari tanggal 22 s/d 24 November 2021

2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan kegiatatan ini meliputi :

- Tahapan persiapan dilaksanakan pada bulan September dan Oktober
- Tahapan pelaksanaan kegiatan

3. Kebutuhan Personil :

Personil yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan pelatihan ini :

- Peserta Pelatihan: Peserta pelatihan : 40 (empat puluh) orang
- Narasumber :
 - 1) Bapak Rudolf O. J. Frans Mandeto dari PSOI (Persatuan Selancar dan Olahraga Indonesia)
 - 2) Bapak Yanses Daud Killy dari PSOI (Persatuan Selancar dan Olahraga Indonesia)
 - 3) Bapak Daniel Killi dari PSOI (Persatuan Selancar dan Olahraga Indonesia)
 - 4) Panitia pelaksana dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur

- * Kegiatan : Peningkatan Kapasitas Masyarakat Pariwisata dan Pelaku Usaha Pariwisata
- Sub Kegiatan : Pelatihan Peningkatan Inovasi dan Higienitas Sajian Kuliner
- Masukan Dana : **Rp. 117.000.000,00**
- Output : Jumlah Pelatihan Peningkatan Inovasi dan Higienitas Sajian Kuliner
- Outcome : Memberikan manfaat bagi para penyedia jasa kuliner di destinasi wisata dalam hal pengetahuan dalam mengembangkan dan meningkatkan inovasi dan higienitas sajian kuliner di destinasi wisata

Deskripsi Kegiatan :

Pelatihan Desa wisata yang di lakukan pada tanggal 6 s/d 7 Juli 2021 di Snegor Cafe, Desa Mokantarak, Kecamatan Larantuka, Kabupaten Flores Timur. Jangka waktu pelaksanaan pelatihan Desa wisata Selama 2 (dua) hari dari tanggal 6 s/d 7 Juli 2021

Tahapan pelaksanaan kegiatan ini meliputi :

- Tahapan persiapan dilaksanakan pada bulan Juni 2021
- Tahapan pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada bulan Juli 2021

Personil yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan pelatihan ini :

- Peserta Pelatihan: Peserta pelatihan : 40 orang
- Narasumber :
 - 1) Bapak Michael Irawan Wahyudi :Executive Chef & Restaurant Manager of Bajo Bay Fisherman Club, dari Labuan Bajo
 - 2) Bapak Markus Suban Betan: Ketua PHRI cabang Flores Timur sekaligus sebagai Owner Snegor Cafe
- Panitia pelaksana dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur.

- * Kegiatan : Peningkatan Kapasitas Masyarakat Pariwisata dan Pelaku Usaha Pariwisata
- Sub Kegiatan : Pelatihan pengelolaan desa wisata
- Masukan Dana : **Rp. 117.000.000**
- Output : Jumlah Pelatihan pengelolaan desa wisata 40 peserta
- Outcome : Memberikan manfaat kesadaran dan meningkatkan komitmen dari unsur penyelenggara pemerintah daerah Kabupaten Flores Timur dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan terutama di sektor

pariwisata.

Deskripsi Kegiatan :

Pelatihan Desa wisata yang di lakukan pada tanggal 25 - 28 Juni 2021 di Balai Desa Pululera, Kecamatan Larantuka, yang di hadir oleh 40 peserta, yang terdiri dari beberapa pengurus Desa, anggota Pokdarwis, dan beberapa pegiat pariwisata serta beberapa peserta dari destinasi pariwisata potensial yang dianggap layak dan patut dikelola secara baik dan berkelanjutan.

* Kegiatan : Peningkatan Kapasitas Masyarakat Pariwisata dan Pelaku Usaha Pariwisata

Sub Kegiatan : Pelatihan digitalisasi: branding, pemasaran dan penjualan pada desa wisata, homestay, kuliner, souvenir, fotografi

Masukan : **Rp. 117.578.000,00**

Dana

Output : Jumlah Pelatihan digitalisasi: branding, pemasaran dan penjualan pada desa wisata, homestay, kuliner, souvenir, fotografi 40 peserta

Outcome : Terbentuknya SDM yang memiliki pengetahuan, motivasi, dan kompetensi pengelola destinasi dan daya tarik wisata yang dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pemasaran pariwisata

Deskripsi Kegiatan :

Pelatihan Digitalisasi Branding yang di lakukan pada tanggal 17-18 November 2021 di Rumah Bina Saron Sandominggo, Kecamatan Larantuka, yang di hadir oleh 40 peserta, yang terdiri dari beberapa, anggota Pokdarwis, dan beberapa pegiat pariwisata serta beberapa peserta dari destinasi pariwisata potensial yang dianggap layak dan patut dikelola secara baik dan berkelanjutan.

B. Realisasi Anggaran

Pada tahun 2021, untuk melaksanakan 7 Program 13 Kegiatan 27 Sub Kegiatan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur berdasarkan DPA Perubahan mendapat alokasi anggaran sebesar Rp 9.323.219.795,00,- yang digunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan yang bersumber dari dana APBD Kabupaten Flores Timur. Dari jumlah anggaran tersebut sampai dengan akhir Desember 2021 terealisasi sebesar Rp. 872.157.564.620 ,- (94,17%).

Realisasi yang tidak terpenuhi disebabkan karena adanya efisiensi kegiatan dan anggaran baik Belanja Pegawai, Belanja Barang & Jasa dan Belanja Modal.

Adapun rincian dana tersebut sebagai berikut :

a. Belanja Wajib Kebudayaan

Belanja rutin merupakan belanja administrasi umum dan belanja bidang Kebudayaan pada Tahun Anggaran 2021.

Belanja Wajib Rp. 802.064.263,00

Realisasi Rp. 663.359.872 (83%)

Jumlah tersebut merupakan pengeluaran Belanja Wajib Tahun Anggaran 2020 yang telah dipertanggungjawabkan, dengan rincian:

NO. REG	URUSAN/PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	JUMLAH BELANJA (Rp)	TOTAL REALISASI	
			Rp	%
1	2	3		14
2.22	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEBUDAYAAN	802.065.263		
2.22.01	Program Penunjang Urusan Pemerintahan	560.832.863	555.817.372	
2.22.01.2.01	Perencana, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	25.060.000	25.044.000	100%
2.22.01.2.01.06	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	25.060.000	25.044.000	100%
2.22.01.2.02	Administrasi Keuanagan Perangkat Daerah	53.880.000	53.880.000	100%
2.22.01.2.02.03	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/verifikasi Keuangan SKPD	53.880.000	53.880.000	100%
2.22.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	131.552.208	131.063.200	100%
2.22.01.2.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	19.971.208	19.970.000	100%
2.22.01.2.06.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	24.996.000	24.993.500	100%
2.22.01.2.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	15.000.000	15.000.000	100%

2.22.01.2.06.06	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	1.500.000	1.060.000	71%
2.22.01.2.06.08	Fasilitas Kunjungan Tamu	16.380.000	16.379.000	100%
2.22.01.2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	53.705.000	53.660.700	100%
2.22.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	293.315.000	290.741.436	99%
2.22.01.2.08.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1.150.000	1.150.000	100%
2.22.01.2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	28.815.000	27.241.436	95%
2.22.01.2.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	263.350.000	262.350.000	100%
2.22.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	57.025.655	55.088.736	97%
2.22.01.2.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	41.125.655	39.197.736	95%
2.22.01.2.09.09	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	10.000.000	9.991.000	100%
2.22.01.2.09.10	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	2.900.000	2.900.000	100%
2.22.01.2.09.11	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	3.000.000	3.000.000	100%
2.22.02	Program Pengembangan Kebudayaan	133.689.900		0%
2.22.02.2.01	Pengelolaan Kekayaan Budaya yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	87.994.900	87.877.500	100%
2.22.02.2.01.01	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	38.214.900	38.114.500	100%
2.22.02.2.01.02	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	49.780.000	49.763.000	100%
2.22.02.2.02	Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	45.695.000	45.605.000	100%
2.22.02.2.02.01	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	45.695.000	45.605.000	100%
2.22.05	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	107.542.500	107.542.500	100%
2.22.05.2.02	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	107.542.500	107.542.500	100%
2.22.05.2.02.02	Pengembangan Cagar Budaya	107.542.500	107.542.500	100%
	TOTAL	802.065.263	663.359.872	83%

b. Belanja Urusan Pilihan (Pariwisata)

Belanja Urusan Pilihan Rp. 8.521.154.532,00

Realisasi Rp. 8.058214774 (95%)

Jumlah tersebut merupakan pengeluaran Belanja Urusan Pilihan yang meliputi bidang pariwisata Tahun Anggaran 2021 yang telah dipertanggungjawabkan, dengan rincian:

NO. REG	URUSAN/PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	JUMLAH BELANJA (Rp)	TOTAL REALISASI	
			Rp	%
3.26	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA	8.521.154.532		0%
3.26.01	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	2.030.652.532	1.803.240.416	89%
3.26.01.2.02	Administrasi Keuanagan Perangkat Daerah	2.030.652.532	1.803.240.416	89%
3.26.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan Gaji ASN	2.030.652.532	1.803.240.416	89%
3.26.02	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	5.653.880.600	5.282.741.283	94%
3.26.02.2.03	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	5.631.170.600	5.282.741.283	94%
3.26.02.2.03.04	Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	5.396.708.200	5.049.055.383,20	94%
3.26.02.2.03.03	Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	234.462.400	233.685.900	100%
3.26.02.2.04	Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	22.710.000	22.710.000	100%
3.26.02.2.04.04	Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata	22.710.000	22.710.000	100%
3.26.03	Program Pemasaran Pariwisata	208.043.200	207.877.975	100%
3.26.03.2.01	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	208.043.200	207.877.975	100%
3.26.03.2.01.01	Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negri	59.460.000	59.460.000	100%
3.26.03.2.01.02	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negri Pariwisata Kabupaten/Kota	122.093.200	122.067.975	100%
3.26.03.2.01.04	Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Dalam dan Luar Negri	26.490.000	26.350.000	99%
3.26.05	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	628.578.200	608.163.600	97%
3.26.05.2.01	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	628.578.200	608.163.600	97%

3.26.05.2.01.02	Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	394.578.000	383.894.600	97%
3.26.05.2.01.02	Peningkatan Peran Serta Masyarakat Pengembangan Pariwisata dalam Kemitraan	234.000.200	224.269.000	96%
	TOTAL	8.521.154.532	8.058.215.774	95%

Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam mencapai sasaran di antaranya adalah:

1. Berkaitan dengan Penerapan Peraturan Daerah tentang Usaha Penyelenggaraan Kegiatan Hiburan dan Rekreasi. Masalah yang ditemui antara lain :
 - Banyak pengusaha jasa pariwisata yang belum mengurus izin usahanya dan ada beberapa yang belum mengurus izin perpanjangan usaha jasa pariwisata.
 - Ada beberapa usaha jasa pariwisata yang dalam beberapa waktu beralih fungsi dan pindah usahanya.
 - Ada usaha jasa pariwisata yang memakai izin usaha lain untuk malakukan aktivitas pada bidang usaha jasa pariwisata.
 - Ada juga beberapa yang terkendala pada perjanjian kontrak tempat usaha dengan pemilik lahan.
 - Sebagian besar pengusaha jasa pariwisata cenderung membangun atau menyewa lahan tanpa mengetahui bahwa lahan tersebut masuk zona hijau sehingga sulit bagi mereka untuk mengurus izin usaha mereka.
 - Terkait kelayakan dari segi fasilitas yang dimiliki pengusaha jasa usaha pariwisata secara umum dapat dikatakan masih dibawah standar memuaskan.
 - Terkait dengan kesadaran dari para pengusaha jasa usaha pariwisata untuk menaati Standar Operasi Prosedur dalam rangka menjalankan usahanya masih dikatakan belum meningkat.
2. Berkaitan dengan Penerapan Protokol Kesehatan Berbasis CHSE (Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability) atau selanjutnya disebut Panduan Pelaksanaan Kebersihan, Kesehatan, Keselamatan dan Kelestarian Lingkungan masalah yang ditemui antara lain:

- Ada beberapa atau sebagian Usaha Jasa Pariwisata yang belum menerapkan protokol kesehatan berbasis CHSE dengan baik .
 - Ada beberapa atau sebagian Usaha Jasa Pariwisata lalai dan seperti mengabaikan penerapan protokol kesehatan berbasis CHSE secara berkelanjutan.
 - Bahwa sebagian karyawan terlihat melaksanakan protokol kesehatan tapi tidak secara benar.
 - Penyediaan alat kebersihan pada tempat usaha sebagian ditempatkan tidak pada tempat yang semestinya.
3. Terbatasnya kualitas dan kuantitas sumber daya manusia baik aparatur maupun pelaku di sektor kebudayaan dan pariwisata.
 4. Belum optimalnya pengembangan dan penataan pada kawasan obyek wisata karena keterbatasan pengalokasian dana dari APBD Kabupaten.
 5. Kurangnya pengelolaan situs-situs strategis sebagai studi kebudayaan dan pusat kegiatan sosial budaya.
 6. Masih terdapat kekurangan dan keterbatasan SDM sebagai tenaga teknis dalam program pengembangan nilai budaya sehingga koordinasi kurang efektif, tidak dapat mengikuti pelaksanaan ritual masyarakat secara sempurna.
 7. Keterbatasan pengetahuan para Jupel yang usia lanjut.
 8. Belum optimal peningkatan Pengembangan database sistem informasi sejarah purbakala.
 9. Belum optimalnya promosi pariwisata dalam dan luar negeri.
 10. Tidak adanya ruangan/gudang untuk menyimpan arsip - arsip dan barang - barang aset kantor.
 11. Belum maksimalnya hubungan kerjasama lintas pelaku (*stakeholder*) dan lintas sektor dalam kaitannya dengan kegiatan kemitraan dalam bidang pariwisata dan kebudayaan baik dalam skala lokal, regional maupun internasional.

Dalam rangka mengatasi hambatan-hambatan tersebut, berikut adalah alternatif solusi yang telah dilakukan antara lain adalah :

1. Pengalokasian APBD dalam rangka mendukung kegiatan pelayanan administrasi perkantoran dan peningkatan sarana/prasarana aparatur yang terserap di dalam program dan kegiatan SKPD Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur sepanjang tahun anggaran 2021.
2. Dana Pelayanan Kepariwisataaan (DAK Non Fisik) dalam rangka mendukung kegiatan pembinaan sumber daya manusia dalam bentuk

Bimtek/Pelatihan bagi aparatur maupun pelaku pariwisata yang tergabung di dalam asosiasi-asosiasi pariwisata, pelaku seni/sanggar seni masyarakat yang terserap di dalam program dan kegiatan SKPD Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur sepanjang tahun anggaran 2021.

3. Pengalokasian APBD dalam rangka mendukung kegiatan pengelolaan kekayaan dan keragaman budaya yang terserap di dalam program dan kegiatan SKPD Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur sepanjang tahun anggaran 2021.
4. Dak Penugasan Bidang Pariwisata Sub Bidang Pariwisata (Ekonomi Berkelanjutan) dalam rangka mendukung kegiatan pengembangan destinasi pariwisata yang terserap di dalam program dan kegiatan SKPD Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur sepanjang tahun anggaran 2021.
5. Pengalokasian APBD dalam rangka mendukung kegiatan pengembangan pemasaran pariwisata yang terserap di dalam program dan kegiatan SKPD Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur sepanjang tahun anggaran 2021.

BAB IV

PENUTUP

Pengukuran kinerja merupakan suatu alat manajemen yang digunakan untuk meningkatkan akuntabilitas dalam rangka menilai keberhasilan atau kegagalan, tercapai atau tidak tercapainya sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur.

Untuk dapat menjawab pertanyaan akan tingkat keberhasilan ataupun kegagalan tersebut, dilaksanakan pengukuran indicator kinerja sasaran dengan menggunakan beberapa prinsip penyusunan dan penyajian laporan. Hasil analisis menyimpulkan bahwa Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur Tahun 2021 untuk akuntabilitas keuangan berbobot 94% dengan kategori Baik.

Sebagai Penutup, perlu dipahami bersama bahwa keberhasilan pembangunan pariwisata dan Kebudayaan tidak hanya diukur dari besarnya kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD), tetapi yang lebih mendasar adalah seberapa besar pembangunan Pariwisata dan Kebudayaan dapat meningkatkan dan mengembangkan rasa persatuan dan kesatuan, cinta tanah air dan bangsa, mengembangkan dan menggerakkan perekonomian rakyat, pemerataan pembangunan, memperluas kesempatan kerja dan berusaha, serta terus melestarikan sumber daya alam dan lingkungan hidup.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Flores Timur Tahun 2021 ini untuk dapat dipergunakan dan menjadi bahan evaluasi kinerja di masa yang akan datang.

Larantuka, Januari 2022

Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
Kabupaten Flores Timur ,



Petrus Pemang Liku, S.Sos. M.T

Pembina Utama Muda

Nip. 19621011 198503 1 012